



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Tambak Sarinah merupakan desa yang terletak di Kecamatan Kurau dengan luas permukiman 46 hektar dan luas persawahan 350 hektar yang terdiri dari 6 RT dan 372 kepala keluarga. Berbatasan dengan Desa Padang Luas dan Desa Handil Nagara dengan jumlah persawahan yang luas membuat penduduknya banyak berprofesi sebagai petani. Selain di bidang pertanian, penduduk disana juga ada sebagian berprofesi sebagai peternak sapi kurban.

#### **B. Penyajian Data**

Berdasarkan dari hasil riset yang peneliti lakukan di lapangan dengan wawancara 8 informan, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

##### **Informan 1**

##### **1. Identitas**

Nama : Jumran

Umur : 49 tahun

Agama : Islam

Jumlah sapi : 15 ekor

##### **2. Deskripsi**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan tentang dampak permintaan hewan kurban terhadap pendapatan peternak sapi di desa tambak Sarinah, sebagai berikut :

Pak Jumran adalah seorang peternak sapi kurban, beliau memulai usaha ternak sapi kurban sejak tahun 2000 dengan jumlah sapi saat ini yang beliau ternakan sebanyak 15 ekor. Selain membeli sapi untuk dternakan beliau juga membeli sapi untuk dijual kembali saat mendekati hari Raya Idul Adha dengan sistem *cikram* (membeli sapi kurban saat harga sudah naik untuk dijual kembali). Kata pak Jumran orang yang membeli sapi kurban kebanyakan bersal dari kota seperti daerah Kelayan, Teluk dalam, Martapura dll. Harga sapi yang dibeli beliau jauh sebelum hari Raya Kurban antar 10 jt sampai 13,5 jt, sedangkan mendekati hari raya qurban harga sapi mencapai 12 jt sampai 16 jt per ekor. Dari hasil penjualan sapi kurban yang dternakan pak Jumran mendapat keuntungan sebesar 4 sampai 5 jt per ekornya, sedangkan dari hasil *Mencikram* beliau hanya mendapat keuntungan sebesar 1,5 sampai 2 jt per ekor. Pada saat pandemi penjualan sapi kurban nemurut pak Jumran sedikit mengalami penurunan tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapaan beliau.

### **Informan 2**

#### 1. Identitas

Nama : Nasar

Umur : 42 tahun

Agama : Islam

Jumlah sapi : 24 ekor

## 2. Deskripsi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan tentang dampak permintaan hewan qurban terhadap pendapatan peternak sapi di desa tambak Sarinah, sebagai berikut :

Bapak Nasar adalah seorang peternak sapi kurban beliau sudah memulai beternak sapi kurban sejak tahun 2008 dan jumlah sapi saat ini yang beliau ternakan sebanyak 24 ekor. Tetapi sapi yang dternak bukan milik beliau sendiri melainkan milik juragan sapi yang bernama Pak Dana. Jadi beliau hanya *mangarunakan* atau kerjasama antara pemodal dan pengelola dengan sistem bagi hasil artinya beliau hanya menternakan saja dan hasil penjualan sapi kurban akan dibagi dengan pak Dana selaku pemilik modal.

Menurut pak Nasar pembelian sapi qurban biasanya di lakukan jauh sebelum hari Raya Idul Adha. Pak Nasar biasanya membeli di pasar sapi di daerah Pelaihari, biasa harga sapi masih sekitar Rp 11 juta sampai 12 juta tergantung ukuran. Pada saat mendekati hari Raya Idul Adha harga sapi mulai naik. Kenaikan harga tersebut dimanfaatkan Pak Nasar untuk menjual sapi nya kepada pembeli di luar daerah, dengan selisih harga  $\pm$  2 juta tergantung ukuran dan dari hasil penjualan tersebut Pak Nasar memperoleh keuntungan sebesar 20 juta pertahun.

### **Informan 3**

#### 1. Identitas

Nama : Mujakir

Umur : 57 tahun

Agama : Islam

Jumlah sapi : 21 ekor

## 2. Deskripsi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan tentang dampak permintaan hewan qurban terhadap pendapatan peternak sapi di desa tambak Sarinah, sebagai berikut :

Pak Mujakir adalah seorang petani namun beliau juga sebagai peternak sapi kurban. Beliau sudah beternak sapi kurban sejak tahun 1996 dengan jumlah sapi yang beliau ternak berjumlah sekitar 20 ekor. Sapi yang diternakan beliau ini bukan sapi milik beliau sendiri melainkan milik juragan sapi yang bernama H. Anang dengan sistem *Mangarun* (kerjasama antar pemodal dengan pengelola sapi). Pak Mujakir biasanya membeli sapi di pasar Pelaihari khusus pasar sapi dengan harga 11,5jt sampai 13jt untuk di ternakan dan di jual pada saat mendekati hari Raya Idul Adha. Pelanggan beliau kebanyakan berasal dari daerah Banjarmasin. Harga sapi yang dijual beliau kepada pelanggan dengan kisaran 15,5jt sampai 16jt tergantung keadaan sapi. Dari hasil penjualan tersebut beliau memperoleh keuntungan kurang lebih 15jt sampai 20jt belum di potong biaya transportasi untuk pengantaran sapi kepada pelanggan. Di masa pandemi kata pak Mujakir permintaan sapi mengalami penurunan disebabkan sulit untuk nyembelih sapi karena dilarang untuk berkerumun.

### **Informan 4**

#### 1. Identitas

Nama : Parhani  
Umur : 40 tahun  
Agama : Islam  
Jumlah sapi : 5 ekor

## 2. Deskripsi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan tentang dampak permintaan hewan kurban terhadap pendapatan peternak sapi di desa tambak Sarinah, sebagai berikut :

Bapak Parhani adalah seorang peternak, beliau baru 2 tahun memulai usaha ternak sapi kurban. Pada tahun pertama sapi yang ditenak beliau berjumlah 4 ekor dan pada tahun kedua berjumlah 6 ekor sapi. Sapi yang ditenakan beliau merupakan sapi dari pak Dana sama seperti Pak Nasar beliau hanya *Mengarunakan* dengan sistem bagi hasil. Dengan harga sapi ketika membeli untuk ditenakan dengan harga 11,5jt sampai 13jt. Sapi tersebut biasanya dibeli oleh orang-orang yang berasal dari Banjar dan daerah Handil dengan harga jual yang dikenakan beliau satu ekornya sebesar 14jt sampai 16,5jt. Dari penjualan tersebut Pak Parhani mendapat keuntungan sebesar 18jt kemudian bagi hasil dengan Pak Dana masing-masing menerima bagian 9jt per orang.

### **Informan 5**

#### 1. Identitas

Nama : Aliansah  
Umur : 52 tahun

Agama : Islam

Jumlah sapi : 6 ekor

## 2. Deskripsi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan tentang dampak permintaan hewan qurban terhadap pendapatan peternak sapi di Desa Tambak Sarinah, sebagai berikut :

Bapak Aliansah atau yang akrab dipanggil pak Ali, beliau sudah beternak sapi dari tahun 2005 hingga sekarang dengan jumlah sapi rata-rata 6 ekor. Sama seperti Pak Mujakir sapi yang beliau ternakan bukan milik beliau sendiri tetapi milik juragan sapi yaitu H. Anang. Sama seperti peternak lain Pak Ali juga membeli sapi di Pasar sapi daerah Pelaihari dengan kisaran harga 11jt sampai 13,5jt. Setelah dibeli sapi diternakkan di dalam kandang dan diberimakan setiap hari setelah mendekati hari Raya Idul Adha sapi akan siap dijual. Pelanggan yang membeli sapi Pak Ali biasanya berasal Banjarmasin, Banjarbaru dan Martapura dengan kisaran harga 13jt sampai 15jt. Dari penjualan sapi Pak Ali mendapat keuntungan sebesar sekitar 15jt, keuntungan tersebut dibagi dua kepada pemilik sapi masing-masing memperoleh 7,5jt. Di saat pandemi kata Pak Ali permintaan sapi kurban sedikit mengalami penurunan dikarenakan sulitnya penyembelihan sapi kurban di kota-kota.

### **Informan 6**

#### 1. Identitas

Nama : Muhtar

Umur : 65 tahun

Agama : Islam

Jumlah sapi : 5 ekor

## 2. Deskripsi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan tentang dampak permintaan hewan qurban terhadap pendapatan peternak sapi di desa tambak Sarinah, sebagai berikut :

Kakek Muhtar dalam kesehariannya berkegiatan beternak sapi. Beliau sudah beternak sapi mulai tahun 2008 jumlah sapi beliau ada 5 ekor. Dalam berternak sapi Pak Muhtar dibantu oleh anak beliau untuk memberi makan dan membersihkan kandang sapi ternakan beliau. Sama seperti peternak lain yang ada di Tambak Sarinah saat mendekati hari Raya Idul Adha sapi tersebut akan dijual kepada pembeli dari berbagai daerah. Penjualan sapi satu ekornya dikenakan harga sekitar 13jt sampai 16,5jt tergantung ukuran dan berat sapi. Keuntungan yang didapat Pak Muhtar dalam penjualan sapi sekitar 12jt. Menurut Pak Muhtar dari penjualan sapi kurban Alhamdulillah menambah pendapatan beliau untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari.

### **Informan 7**

#### 1. Identitas

Nama : Wahyuni

Umur : 27 tahun

Agama : Islam

Jumlah sapi : 4 ekor

#### 2. Deskripsi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan tentang dampak permintaan hewan qurban terhadap pendapatan peternak sapi di Desa Tambak Sarinah, sebagai berikut :

Wahyuni atau yang biasa dipanggil Wahyu sudah beternak sapi selama 6 tahun, iya menggantikan orang tuanya untuk beternak sapi kurban karena usia orang tuanya yang sudah renta. Sama seperti Bapak Nasar dan Bapak Parhani sapi yang ia ternakan juga milik Pak Dana dengan sistem bagi hasil. Jumlah sapi yang dternakan Wahyu ada 4 ekor, biasanya Wahyu memberi makan sapi ternaknya dengan mencarikan rumput di sawah. Keuntungan yang didapat oleh Wahyu dari hasil penjualan sapi kurban sekitar 4,5jt sampai 5jt.

### **Informan 8**

#### 1. Identitas

Nama : Ansari  
Umur : 55 tahun  
Agama : Islam  
Jumlah sapi : 4 ekor

#### 2. Deskripsi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan tentang dampak permintaan hewan qurban terhadap pendapatan peternak sapi di desa tambak Sarinah, sebagai berikut :

Desan Tambak Sarinah merupakan desa di Kecamatan Kurau, dengan lahan pertaniannya yang luas membuat banyak warganya bermata pencaharian

sebagai petani. Tetapi, selain bertani masyarakat juga memiliki usaha sampingan untuk menambah pendapatan mereka yaitu dengan berternak sapi kurban. Hal ini juga dilakukan oleh pak Ansari atau yang akrab dipanggil Amang Aan. Beliau mengatakan berternak sapi kurban sejak tahun 2007 dengan jumlah sapi 3 ekor. Setiap harinya beliau pergi ke sawah untuk bertani sekaligus mencarikan rumput untuk pakan sapi beliau. Saat ini jumlah sapi yang beliau ternakan berjumlah 4 ekor dan sapi tersebut merupakan milik juragan sapi yaitu Pak Dana dengan sistem bagi hasil. Keuntungan yang beliau dapat dalam setahun dari berternak sapi kurban sekitar 4,5 jt sampai 6 jt. Dari hasil tersebut delain untuk kebutuhan sehari-hari juga untuk modal bertani dan kebutuhan lainnya.

Tabel 4.1  
Data Informan yang dilakukan Wawancara

Nama	Umur	Agama	Jumlah Sapi
Jumran	49 tahun	Islam	15 ekor
Nasar	42 tahun	Islam	24 ekor
Mujakir	57 tahun	Islam	21 ekor
Parhani	40 tahun	Islam	5 ekor
Aliansah	52 tahun	Islam	6 ekor
Muhtar	65 tahun	Islam	5 ekor
Wahyuni	27 tahun	Islam	4 ekor
Ansari	55 tahun	Islam	4 ekor

Tabel 4.2  
Tabel Kepemilikan Sapi

No	Nama	Status kepemilikan Sapi
1	Jumran	Milik Sendiri
2	Nasar	Bagi hasil
3	Mujakir	Bagi hasil
4	Parhani	Bagi hasil
5	Aliansah	Bagi hasil
6	Muhtar	Milik Sendiri
7	Wahyuni	Bagi hasil
8	Ansari	Bagi hasil

Tabel 4.3  
Hasil Wawancara kepada 7 Informan Peternak Sapi di Desa Tambak Sarinah

Informan	Awal Beternak	Dampak Pandemi Covid-19	Permintaan Hewan Ternak Oleh Pelanggan	Pendapatan yang diperoleh Peternak Sapi	Pendapat Peternak atas penjualan Sapi Kurban
Jumran	2000	Terdampak	Tidak meningkat	Tidak meningkat	Dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari serta perarabotan rumah tangga
Nasar	2008	Terdampak	Tidak meningkat	Tidak meningkat	Dapat memenuhi

					kebutuhan hidup sehari-hari
Mujakir	1996	Terdampak	Tidak meningkat	Tidak meningkat	Selain memenuhi kebutuhan hidup juga untuk modal bertani
Parhani	2019	Terdampak	Tidak meningkat	Tidak meningkat	Alhamdulillah selama 2 tahun kebutuhan hidup tercukupi
Aliansah	2005	Terdampak	Tidak meningkat	Tidak meningkat	Dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari serta disimpan untuk keperluan yang lain
Muhtar	2008	Terdampak	Tidak meningkat	Tidak meningkat	Terpenuhinya kebutuhan hidup sehari-hari
Wahyuni	2015	Terdampak	Tidak meningkat	Tidak meningkat	Kebutuhan sehari-har terpenuhi dan sebagian ditabung untuk biaya nikah
Ansari	2007	Terdampak	Tidak Meningkat	Tidak Meningkat	Dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari serta disimpan untuk keperluan yang lain

### **C. Analisis Data dan Hasil Penelitian**

Pada bagian ini penulis akan menganalisis temuan wawancara kepada 8 informan di Desa Tambak Sarinah terkait dampak permintaan hewan kurban terhadap pendapatan peternak sapi di Desa Tambak Sarinah, dan akan dihubungkan kedalam teori yang relevan. Dalam analisis data, peneliti membagi 2 konsep yaitu:

#### **1. Bagaimana Permintaan Hewan Kurban di Desa Tambak Sarinah Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut**

Disini peneliti melakukan penelitian pada 8 orang informan terhadap permintaan hewan kurban di Desa Tambak Sarinah. Mendekati hari Raya Kurban permintaan konsumen akan hewan kurban khususnya sapi mengalami peningkatan, sama seperti yang di sampaikan oleh Pak Jumran salah satu peternak sapi di Desa Tambak Sarinah. Menurutnya meningkatnya permintaan mulai terasa ketika mendekati Hari Raya Idul Adha. Hal ini berbeda dengan hari-hari biasa, di mana keadaan tersebut sudah menjadi kebiasaan menjelang Idul Adha. Mengnai harga, para peternak dalam melakukan penjualan hewan kurban tergantung pada kondisi sapi. Harga tersebut bervariasi tergantung pada besar kecilnya ukuran sapi. Sesuai dengan pendapat Ilmu Ekonomi permintaan adalah berbagai jenis dan jumlah barang atau jasa yang diminta pembeli pada berbagai kemungkinan harga di pasar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi akan permintaan sapi kurban, yaitu:

- a. Harga barang itu sendiri, jika harga suatu barang semakin murah maka permintaan terhadap barang tersebut bertambah, begitu juga sebaliknya.
- b. Harga barang lain yang terkait, harga barang lain juga dapat mempengaruhi permintaan suatu barang tapi kedua barang tersebut mempunyai keterkaitan. Keterkaitan kedua macam barang dapat bersifat substitusi (pengganti) dan bersifat komplemen (penggenap). Konsumen akan membatasi jumlah barang yang dibelinya bila harga barang dan jasa yang mereka inginkan terlalu tinggi, bahkan ada kemungkinan konsumen akan memindahkan barang konsumsi.

- c. Tingkat pendapatan perkapita, tingkat pendapatan perkapita dapat mencerminkan daya beli. semakin tinggi tingkat pendapatan, maka semakin kuat daya beli, sehingga permintaan terhadap suatu barang meningkat.
- d. Selera atau kebiasaan, selera atau kebiasaan konsumen terhadap suatu barang akan mempengaruhi besar kecilnya konsumsi dan permintaan akan suatu barang dan jasa.
- e. Jumlah penduduk, semakin meningkat jumlah penduduk maka permintaan suatu barang juga ikut meningkat.
- f. Perkiraan harga di masa mendatang, bila kita memperkirakan bahwa harga akan naik sebaiknya membeli barang tersebut sekarang, sehingga membuat orang untuk membeli lebih banyak saat ini guna menghemat belanja di masa mendatang.
- g. Distribusi pendapatan, tingkat pendapatan perkapita bisa memberikan kesimpulan yang salah bila distribusi pendapatan buruk. Jika distribusi pendapatan buruk, berarti daya beli secara umum melemah sehingga permintaan suatu barang menurun.
- h. Usaha-usaha produsen meningkatkan penjualan, perekonomian yang modern, bujukan parapenjual untuk membeli barang besar sekali peranannya (Ibrahim, 2014, hal. 11).

Dalam analisis ekonomi dianggap permintaan bahwa permintaan suatu barang terutama dipengaruhi oleh tingkat harganya. Oleh sebab itu dalam teori

permintaan adalah hubungan antara jumlah permintaan suatu barang dengan harga barang tersebut (Sukirno, 2013. Hal. 67)

Kegunaan yang dimiliki oleh suatu barang untuk memenuhi kebutuhan manusia mengakibatkan barang tersebut dikonsumsi. Konsumsi seseorang terhadap suatu barang dalam jangka waktu tertentu pada harga tertentu menunjukkan kuantitas (jumlah) barang yang diminta. Bila harga barang dihubungkan dengan dimensi waktu, maka harga dapat berubah-ubah. Perubahan tersebut kemungkinan karena adanya persaingan, keadaan perekonomian dan pengaruh lainnya. Dengan demikian harga suatu barang dapat berbeda-beda pada jangka waktu tertentu (Manukwari, 2011. Hal. 5).

Kurban menurut Sayyid Sabiq berasal dari kata *Al-Udhhiyah* dan *Adh-Dhahiyyah* adalah nama binatang sebelihan seperti unta, sapi, kambing yang disembelih pada hari Raya Kurban dan hari-hari *tasyriq* sebagai bentuk mendekatkan diri kepada Allah SWT (Sabiq, 1997. Hal. 141). Jadi pengertian kurban adalah perintah yang disyariatkan untuk melakukan penyembelihan hewan atau binatang ternak seperti unta, sapi, kambing, domba, dan kerbau pada hari Raya Idul Adha sampai hari *Tasyriq* 11 sampai 13 *Dzulhijjah* untuk *taqarrud* kepada Allah SWT dan mensyukuri nikmat serta redho-Nya.

Peneliti menyimpulkan bahwa ibadah kurban adalah ibadah yang disyariatkan 1 tahun sekali dan dilaksanakan pada hari Raya Idul Adha sampai hari *tasriq*. Mendekati hari Raya Idul Adha biasanya permintaan hewan kurban terutama sapi akan mengalami peningkatan, selain permintaan yang meningkat harga sapi pun ikut mengalami peningkatan tergantung ukurab besar kecilnya

sapi. Tren ini sudah menjadi kebiasaan mendekati hari Raya Idul Adha bahkan setiap tahunnya harga sapi akan mengalami kenaikan. Maka, fenomena tersebut dimanfaatkan oleh para peternak sapi kurban di Desa Tambak Sarinah untuk menawarkan hewan ternak mereka kepada pembeli yang biasanya berasal dari perkotaan seperti Banjarmasin, Banjarbaru, dan Martapura.

Jadi, permintaan hewan kurban di Desa Tambak Sarinah Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut akan mengalami peningkatan permintaan saat mendekati hari Raya Idul Adha.

## **2. Bagaimana dampak permintaan hewan kurban terhadap pendapatan peternak sapi di desa Tambak Sarinah Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut**

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap 8 orang peternak sapi kurban mengenai dampak permintaan hewan kurban terhadap pendapatan peternak sapi di Desa Tambak Sarinah.

Mereka mengatakan ketika permintaan sapi meningkat maka akan berpengaruh juga pada pendapatan yang diperoleh. Salah satunya Bapak Parhani seorang peternak sapi kurban di Desa Tambak Sarinah. Dia menceritakan bahwa selama 2 tahun beternak sapi kurban pendapatannya bertambah selain bekerja sebagai petani. Di tahun pertama beternak sapi kurban dari hasil penjualan, beliau dapat membeli satu buah motor meskipun motor yang beliau beli bukan yang baru. Namun pada masa pandemi permintaan akan sapi kurban juga sedikit terdampak tetapi tidak begitu signifikan.

Pak Mujakir beliau juga seorang peternak sapi kurban, sama seperti bapak Parhani beliau juga berprofesi sebagai petani. Iya mengatakan bahawa sudah beternak sapi kurban sejak tahun 1996. Pengalaman beliau selama beternak sapi kurban dari pertama hingga sekarang harga sapi selalu mengalami kenaikan. Mengnai permintaan sapi, menurut beliau mengatakan permintaan sapi mulai meningkat ketika mendekati hari Raya Kurban dimana para pelanggan akan datang dan melihat sapi ternak beliau. Beliau mengatakan dari hasil penjualan sapi kurban dapat menambah penghasilan beliau selain bertani dan memenuhi kebutuhan hidup keluarga tetapi di masa pandemi permintaan sapi kurban sedikit mengalami penurunan mengakibatkan adanya sapi yang masih belum terjual akibat permintaan yang berkurang.

Pertumbuhan dan perkembangan wilayah pedesaan sangat erat kaitannya dengan perkembangan dalam bidang pertanian. Permasalahan yang timbul dalam sektor pertanian adalah semakin sempit lahan pertanian karena meningkatnya jumlah produksi pertanian yang berakibat pada penurunan pendapatan sementara kebutuhan semakin bertambah. Sehingga tidak menutup kemungkinan para petani mencari pekerjaan tambahan demi memenuhi kebutuhan hidup dengan cara bekerja lebih dari satu jenis (Susanti, Vol, 1, hal. 31-33)

Sapi merupakan salah satu sumber daya penghasilan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan penting artinya di dalam kehidupan masyarakat. Ternak sapi qurban biasa menghasilkan berbagai macam kebutuhan, terutama untuk memenuhi permintaan hewan kurban yang di butuhkan oleh masyarakat.

Untuk melaksanakan ibadah kurban pada hari Raya Idul Adha. Banyak peternak yang ingin mencapai kesejahteraan masyarakat. Strategi Pengembangan usaha ternak sapi kurban dapat dikatakan berhasil jika telah memberikan kontribusi pendapatan dan memenuhi kebutuhan hidup peternak sehari-hari, hal ini dapat dilihat dari berkembangnya jumlah kepemilikan ternak, pertumbuhan berat badan ternak dan tambahan pendapatan rumah tangga. Pengelolaan dan pemeliharaan sapi kurban adalah salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan rumah warga (Sugeng, 2003, hal. 53)

Ada tiga konsep usaha pengembangan secara ringkas dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Perekonomian rakyat adalah perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat. Perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat adalah perekonomian nasional yang berakar pada potensi dan kekuatan masyarakat secara luas untuk menjalankan roda perekonomian mereka sendiri. Pengertian rakyat adalah semua warga negara.
2. Usaha Pengembangan adalah usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Karna kendala pengembangan usaha adalah kendala struktural, maka pemberdayaan usaha harus dilakukan melalui perubahan struktural.
3. Perubahan struktural yang dimaksud adalah perubahan dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern dari ekonomi lemah sampai ekonomi kuat, dari ekonomi subsisten ke ekonomi pasar, dari ketergantungan kemandirian (Gunawan, 2002, hsl. 36)

Pentingnya konsep dalam usaha pengembangan agar menjadi pengusaha yang sukses dan terus berkembang dari tahun ketahun. Langkah-langkah proses perubahan struktur, meliputi: Pengalokasian sumberdaya.

- a. Penguatan kelembagaan.
- b. Penguasaan teknologi.
- c. Pengembangan usaha, tidak cukup hanya dengan peningkatan produktivitas dan hanya memberikan modal sebagai stimulan, tetapi harus dijamin adanya kerja sama dan kemitraan yang erat antara yang telah maju dengan yang masih lemah dan belum berkembang.

Ada beberapa Langkah-Langkah dalam Usaha Pengembangan sebagai berikut:

Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah dengan jalan memberikan pelatihan-pelatihan sebagai bekal yang amat penting ketika mereka memasuki dunia wirausaha, program pembinaan berkelanjutan itu, dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan yaitu:

1. Pelatihan usaha melalui pelatihan ini setiap peserta diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep kewirausahaan dengan segala macam seluk beluk permasalahan yang ada didalamnya.
2. Pemagangan-pemagangan dalam bidang usaha ini diartikan sebagai pengenalan terhadap realita usaha secara intens dan empiric. Pemagangan ini sangat perlu karena suasana dan realita usaha mempunyai karakteristik yang khas, yang berbeda dengan dunia pendidikan atau kegiatan di luar usaha.

3. Penyusunan proposal untuk memulai kegiatan usaha hal yang sering keliru dilakukan penyusunan proposal sebagai acuan dan target pengembangan usaha melalui penyusunan proposal ini juga memungkinkan untuk membuka kerjasama dengan berbagai lembaga perekonomian.
4. Permodalan-permodalan dalam bentuk uang, merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha tetapi yang terpenting, untuk mendapatkan dukungan keuangan yang cukup stabil, perlu mengadakan kerjasama yang baik dengan lembaga keuangan, baik perbankan maupun dana bantuan yang disalurkan melalui kemitraaan usaha lainnya.
5. Pendampingan tahap ini yaitu ketika usaha itu dijalankan, calon wirausaha didampingi oleh tenaga kerja profesional, yang berfungsi sebagai pengarah sekaligus sebagai pembimbing, sehingga kegiatan usaha yang digelutinya benar-benar berhasil dikuasai dan berkembang.
6. Jejaring bisnis dengan melalui beberapa tahap yang konsisten, sistemnya dan berkelanjutan maka untuk melahirkan wirausaha sejati hanya menunggu waktu saja (Musa, 2003, hal. 141)

Menurut Syah Benol Hs, dalam bukunya Suseno TW, jenis pembiayaan dan permodalan dalam usaha pengembangan kecil dan menengah dinas perindagkop Prop. DIY adalah sebagai berikut:

1. Modal Sendiri
2. Modal pinjaman dari luar, seperti: Bank, koperasi dan lain-lain. Pemilik usaha kecil biasanya lebih percaya pada modal sendiri ketika tidak mencukupi baru akan mempertimbangkan pinjaman dari luar.

Berkaitan dengan hal tersebut, modal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah modal berupa uang yang digunakan peternak untuk mendapatkan bibit yang berkualitas dan untuk pembiayaan pemeliharaan yang diharapkan dapat meningkatkan nilai jual.

- a. Meningkatkan Manajemen Usaha. Dalam meningkatkan sebuah usaha hal terpenting yang harus dipersiapkan adalah manajemen usaha. Sama halnya dalam usaha ternak, agar hasilnya sesuai yang diharapkan, peternak harus mampu mengelola usahanya dengan baik dari awal sampai akhir (pemasaran).
- b. Meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia). SDM merupakan hal yang sangat mendukung terhadap keberhasilan usaha. Apabila SDM bagus, maka manajemen usaha dan hal lain diharapkan juga baik (Musa, 2003, hal. 97)

Dalam meningkatkan SDM, khususnya dalam peternakan dapat dilakukan melalui pembinaan yang berupa penyuluhan, pelatihan dan cara lain yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak. Usaha pembinaan ini dapat dilakukan dengan cara pendampingan. Usaha penyuluhan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan SDM ini sangat didukung dengan adanya UU No. 9 Tahun 1995. Yang menyatakan bahwa pemerintah, dunia usaha dan masyarakat melakukan pembinaan dan pengembangan SDM. Langkah-langkah yang ditempuh adalah:

1. Memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan.
2. Meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial.

3. Membentuk lembaga pendidikan serta pelatihan usaha kecil.
4. Menyediakan tenaga penyuluh.
5. Memperluas Pemasaran

Model pemasaran yang banyak dilakukan usaha kecil di Indonesia adalah pemasaran bersama dengan sasaran pasar yang telah ada (ditemukan) dan tanpa biaya pemasaran, melainkan transportasi. Hal ini dikarenakan pasar konsumen telah ada jauh sebelum mereka berproduksi, dan bahkan ada pula yang memanfaatkan pasar sebagai sarana untuk mendapatkan kredit permodalan dari investor apalagi didukung dengan peluang pasar.

c. Manajemen perawatan sapi

Dalam manajemen perawatan sapi sangat berpengaruh terhadap pengembangan usaha peternak sapi potong dengan keseimbangan pakan, air membersihkan kandang dan udara merupakan unsur paling penting untuk pemenuhan kebutuhan hayati ternak sapi potong, tingkat kesehatan yang baik dan hasil produksi serta reproduksi yang optimal memerlukan ketersediaan padang rumput yang cukup dan bermutu (Akoso, 2004, hal. 42)

Ada beberapa hal yang perlu di perhatikan bagi usaha dalam pengembangan sapi sebagai berikut:

1. Kesehatan sapi ialah tingkah laku sapi memberikan gambaran tentang status kesehatan sapi tersebut, sapi yang sehat akan menampilkan gerakan yang aktif, sikapnya sigap, selalu sadar dan tanggap terhadap perubahan situasi sekitar yang mencurigakan.

2. Kebutuhan pakan ialah sapi yang sehat memerlukan jumlah pakan yang cukup dan berkualitas, baik dari segi kondisi pakan maupun imbangannya nutrisi didalam pakan ternak merupakan unsur yang penting untuk menjamin kesehatan sapi.

Peternak sapi potong harus memahami jenis-jenis pakan sapi potong untuk kesehatannya sebagai berikut:

- a. Pakan kasar ialah yang kadar nutrisinya rendah, yakni kandungan nutrisi pakan tidak sebanding dengan jumlah fisik volume pakan tersebut. Contoh pakan semacam ini adalah rumput alami, jerami, silase, batang jagung, akar tanaman, pucuk daun tebu dan daun ubi. Sapi dan ruminansia yang lain sangat membutuhkan serat kasarsebab bila kebutuhan serat kasar ini tidak terpenuhi akan menimbulkan gangguan pencernaan.
- b. Pakan penguat ialah pakan yang mengandung nutrisi tinggi dengan kadar serat kasar yang rendah. Pakan konsentrat meliputi susunan bahan pakan meliputi susunan bahan pakan yang terdiri biji-bijian dan beberapa limbah hasil proses industri bahan pangan bijian seperti jagung giling, tepung kedelai, dedak, bekatul, bungkil kelapa, tetes dan umbi.
- c. Air ialah kebutuhan sapi akan air sering kurang mendapatkan perhatian yang cukup dari para peternak, padahal tubuh sapi mengandung 70% air yang berfungsi untuk mengatur suhu badan, membantu proses pencernaan mengangkut sari pakan ke seluruh bagian tubuh dan mengeluarkan sisa makanan.

3. Vitamin ialah sangat penting untuk menjaga kesehatan dan ketahanan tubuh sapi, pakan hijau mengandung vitamin yang diperlukan oleh hewan dalam jumlah yang relatif kecil, namun mampu mencukupi kebutuhan vitamin yang diperlukan tanpa harus mendapatkan tambahan. Dalam musim kering yang panjang biasanya rumput menjadi sangat langka dan miskin, sehingga kemungkinan terjadinya defisiensi vitamin akan menjadi lebih besar terutama untuk vitamin A dan E (Akoso, 2004, hal. 50)

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dalam usaha peternakan sapi kurban. Pendapatan juga sangat berpengaruh terhadap permintaan sapi kurban, semakin besar permintaan akan sapi kurban maka semakin besar pula pendapatan yang diterima oleh para peternak. Hal ini sejalan dengan pendapat Soekartawi bahwa pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tetapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian (Soekartawi, 2012, hal. 132)

Peneliti menyimpulkan bahwa permintaan hewan kurban berpengaruh terhadap pendapatan peternak di Desa Tambak Sarinah, dikarenakan permintaan dan harga sapi kurban akan meningkat ketika mendekati hari Raya Idul Adha.

